

## ABSTRAK

**Rofi Izzah Nafisah, 1740110032, “Implementasi Bimbingan dan Konseling di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dalam Sosialisasi Generasi Berencana”.**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan dan konseling Islam di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus dalam sosialisasi generasi berencana, untuk dapat menggali masalah dan memberikan alternatif solusi dari permasalahan remaja dan menjadikan wadah untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki, tepat dalam mengambil keputusan untuk masa depan remaja yang sejahtera.

Penelitian ini diambil menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus. Pengambilan data informan menggunakan tehnik *nonprobability sampling* dan menggunakan cara *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini sebanyak empat informan, yaitu kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus, Penyuluh Keluarga Berencana, Duta generasi berencana, remaja.

Hasil penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal yaitu *Pertama* kegiatan sosialisasi generasi berencana di Dinas sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus sudah terlaksana, hal ini dapat dibuktikan melalui aktifnya remaja dalam berdiskusi menambah pengetahuan yang disampaikan oleh penyuluh. Materi yang digunakan yaitu mengenai pendewasaan usia pernikahan (PUP), *life skill* yaitu materi tentang keterampilan hidup, kesehatan reproduksi yaitu menjaga kebersihan diri dan pemenuhan gizi, materi 1001 bicara orang tua terhadap anak yaitu cara berkomunikasi sebagai orang tua. Metode yang digunakan dalam sosialisasi generasi berencana yaitu metode kelompok melalui diskusi dalam sosialisasi generasi berencana dan bimbingan individu melalui konselor dari forum generasi berencana. *Kedua* faktor pendukung pelaksanaan mensosialisasikan generasi berencana yaitu fasilitas yang memadai dari Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Kudus, sedangkan faktor penghambatnya yaitu karakter remaja yang berbeda-beda dan tidak menyetujui aturan. *Ketiga* solusi pelaksanaan kegiatan sosialisasi generasi berencana yaitu menguasai *public speaking*, menyematkan *ice breaking*, komunikasi yang baik.

**Kata Kunci :** *Bimbingan dan Konseling, Generasi Berencana, Remaja*